

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 10 MAGELANG



Disusun oleh:

Nama : Efi Funkassari
NIM : 2201409002
Program studi : Pendidikan Bahasa Inggris, S1

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. Moh. Muttaqin, M.Hum.

Kustomo, S.Pd., M.Pd.

NIP 19650425 199203 1 001

NIP 19631231 198503 1 113

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat-Nya, sehingga praktikan dapat menyelesaikan penyusunan laporan PPL 2 yang merupakan laporan kegiatan mahasiswa praktikan selama melaksanakan tugas individu sebagai tenaga pengajar di sekolah latihan, yaitu SMP Negeri 10 Magelang.

Pada kesempatan ini, praktikan menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak yang turut membantu penyusunan laporan PPL 2, kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M.Si., selaku Rektor UNNES
2. Drs. Massugino, M.Pd., selaku Kepala UPT PPL UNNES
3. Drs. Moh. Muttaqin, M.Hum., selaku Dosen Koordinator PPL SMP Negeri 10 Magelang
4. Dwi Anggara Asianti, S.S., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing PPL SMP Negeri 10 Magelang Jurusan Bahasa Inggris
5. Kustomo, S.Pd., M.Pd., selaku Kepala SMP Negeri 10 Magelang
6. Mateus Haryono, S.Pd., selaku Koordinator Guru Pamong SMP Negeri 10 Magelang
7. Suharto, S.Pd., selaku Guru Pamong SMP Negeri 10 Magelang
8. Bapak dan Ibu guru, karyawan, serta para siswa SMP Negeri 10 Magelang
9. Mahasiswa praktikan PPL UNNES 2012 di SMP Negeri 10 Magelang

Praktikan menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan laporan ini yang menyebabkan laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, semua bentuk kritik dan saran yang membangun sangat praktikan harapkan guna perbaikan penyusunan laporan selanjutnya.

Akhirnya, praktikan berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Magelang, 07 Oktober 2012
Praktikan,
Efi Funkassari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	2
1.3. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
2.2. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
2.3. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan	4
2.4. Pengertian dan Ciri-ciri Pembelajaran	5
2.5. Tujuan Pembelajaran.....	6
2.6. Pembelajaran dan Praktik Pengalaman Lapangan.....	6
BAB III PELAKSANAAN PPL 2	
3.1. Waktu	7
3.2. Tempat.....	7
3.3. Tahapan Kegiatan.....	7
3.4. Materi Kegiatan	7
3.5. Proses Pembimbingan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.....	12
3.6. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat selama PPL	13
BAB IV PENUTUP	
4.1. Simpulan.....	14
4.2. Saran	14
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Instrumen Penilaian Kompetensi Pedagogik (N3)
2. Instrumen Penilaian Kompetensi Profesional (N4)
3. Instrumen Penilaian Kompetensi Kepribadian (N5)
4. Instrumen Penilaian Kompetensi Sosial (N6)
5. Rekapitulasi Nilai Kompetensi Pedagogik (N3), Profesional (N4), Kepribadian (N5), Sosial (N6), dan Nilai PPL 2
6. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
7. Kartu Bimbingan Praktek Mengajar
8. Rencana Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan selama PPL 2
9. Daftar Guru Pamong PPL Semester Gasal Tahun 2012/ 2013
10. Struktur Organisasi Mahasiswa PPL Unnes 2012 SMP Negeri 10 Magelang
11. Jadwal Piket Mahasiswa PPL Unnes SMP Negeri 10 Magelang Tahun 2012
12. Daftar Hadir mahasiswa PPL SMP Negeri 10 Magelang
13. Daftar Hadir Dosen Koordinator
14. Jadwal Praktikan Mengajar
15. Kalender Pendidikan SMP Negeri 10 Magelang Tahun Ajaran 2012/2013
16. Jadwal Pelajaran SMP Negeri 10 Magelang Tahun Ajaran 2012/2013
17. Rekap Kompetensi Ketuntasan Minimal (KKM) SMP Negeri 10 Magelang
18. Program Tahunan Mata Pelajaran Bahasa Inggris
19. Rincian Minggu Efektif
20. Jurnal Mengajar
21. Silabus Bahasa Inggris Kelas VIII
22. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
23. Soal Ulangan Harian
24. Soal Remedial Ulangan Harian
25. Soal Ulangan Tengah Semester
26. Analisis Ulangan Harian
27. Daftar Nilai

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu LPTK yang berfungsi menghasilkan tenaga kependidikan yang berkompeten dan profesional, berusaha meningkatkan mutu mahasiswa dengan menjalin kerjasama dengan lembaga-lembaga pendidikan formal maupun non-formal dalam rangka penyelenggaraan pendidikan. Salah satunya dengan diadakan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa kependidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa kependidikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka dapat memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Praktik pengalaman lapangan sebagai salah satu syarat yang harus di tempuh oleh mahasiswa kependidikan. Hal ini dilakukan sebagai wujud usaha mempersiapkan para calon guru agar memiliki kemampuan yang terintegrasi dan utuh. Dengan demikian ketika mahasiswa tersebut lulus, mereka akan mampu menjalankan tugasnya dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) memperluas jalinan kerjasama dengan sekolah atau tempat latihan di luar kota Semarang sebagai tempat praktik mahasiswa kependidikan. SMP N 10 Magelang merupakan salah satu sekolah di kota Magelang yang untuk keempat kalinya terpilih sebagai sekolah latihan mahasiswa PPL UNNES 2012 sejumlah 17 orang dari 7 jurusan, yaitu Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Jawa, Pendidikan Seni Musik, Pendidikan Olah raga, Pendidikan IPA, dan Pendidikan Sejarah.

1.2. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah:

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di Universitas Negeri Semarang.
2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang berkompeten dan profesional.
3. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
5. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa, calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya di bidang pendidikan.

1.3. Manfaat

Dalam Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait, yaitu mahasiswa praktikan, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
 - a. Dalam melaksanakan PPL 2 ini, mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga diharapkan terbentuk seorang guru yang profesional.
 - b. Setelah melaksanakan PPL 2 ini, mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

- c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.
- e. Memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan.

2. Manfaat bagi sekolah

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
- b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
- c. Memberikan masukan kepada sekolah terhadap hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
- b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah-sekolah dalam masyarakat.
- c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, yang dimaksud dengan Program Pengalaman Lapangan, yang selanjutnya disebut PPL, adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. (Pasal 1 Ayat 1)

2.2. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

Adapun dasar pelaksanaan dari kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

2.3. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah/tempat latihan.

2. PPL dikelola dengan melibatkan berbagai unsure meliputi Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan Propinsi, Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, Sekolah latihan dan lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL terdiri PPL1 dan PPL2 yang dilakukan secara simultan.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL dilakukan secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/ petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.
5. Pembimbingan mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab bersama pihak Universitas Negeri Semarang dan sekolah latihan/instansi terkait lainnya.

2.4. Pengertian dan Ciri-ciri Pembelajaran

1. Pengertian Pembelajaran

Sesuai pengertian belajar adalah suatu kegiatan yang mengakibatkan terjadi perubahan tingkah laku, maka pengertian pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa, sehingga tingkah laku siswa berubah ke arah yang lebih baik.

2. Ciri-Ciri pembelajaran

Ciri-ciri pembelajaran dapat dikemukakan sebagai berikut:

- a. Pembelajaran dilakukan secara sadar dan direncanakan secara sistematis.
- b. Pembelajaran dapat menumbuhkan perhatian dan memotivasi siswa dalam belajar.
- c. Pembelajaran dapat menyediakan bahan belajar yang menarik dan menantang bagi siswa.
- d. Pembelajaran dapat menggunakan alat bantu belajar yang tepat dan menarik.
- e. Pembelajaran dapat menciptakan suasana belajar yang aman dan menyenangkan bagi siswa.
- f. Pembelajaran dapat membuat siswa siap menerima pelajaran, baik secara fisik maupun psikologis.

2.5. Tujuan Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar dan sengaja. Oleh karena itu, pembelajaran pasti mempunyai tujuan. Tujuan pembelajaran adalah membantu siswa agar memperoleh berbagai pengalaman dan dengan pengalaman itu tingkah laku siswa bertambah baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Tingkah laku yang dimaksud meliputi pengetahuan, keterampilan dan nilai atau norma yang berfungsi sebagai pengendali sikap dan perilaku siswa.

2.6 Pembelajaran dan Praktik Pengalaman Lapangan

Uraian mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran di atas, bagi mahasiswa program kependidikan (mahasiswa praktikan) hampir semuanya didapatkan melalui bangku perkuliahan. Teori-teori yang didapatkan ini, pada kenyataannya, di sekolah yang sebenarnya terkadang terjadi tidak sesuai dengan harapan. Penerapan dari teori-teori yang didapatkan ini tentu saja sangat diperlukan.

Pembentukan dan pengembangan seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang dapat melaksanakan proses belajar-mengajar secara profesional dan dapat dipertanggung jawabkan.

Kegiatan program pengalaman lapangan ini, bagi mahasiswa program kependidikan tentu saja merupakan sarana yang sangat vital untuk mewujudkan hal tersebut. Di dalam program ini, mahasiswa praktikan akan dapat mengetahui seluk beluk yang sebenarnya atau minimal hal-hal yang benar-benar terjadi dalam dunia pendidikan yang sebenarnya (sekolah). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa program Praktik Pengalaman Lapangan wajib atau harus dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan.

BAB III

PELAKSANAAN PPL 2

3.1. Waktu

PPL 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai 13 Oktober 2012. Jadi, PPL 2 ini kurang lebih berjalan selama dua bulan.

3.2. Tempat

Tempat pelaksanaan PPL 2 di SMP Negeri 10 Magelang yang berlokasi di Jl. Sukarno-Hatta No. 2 Magelang.

3.3. Tahapan Kegiatan

Ada 6 tahap dalam kegiatan PPL 2 ini, yaitu:

1. Pengamatan atau pengajaran model (teaching model) dilaksanakan pada minggu I pelaksanaan PPL 2.
2. Pengajaran terbimbing pada minggu II.
3. Pengajaran mandiri pada minggu III sampai minggu V.
4. Pelaksanaan ujian praktik mengajar pada minggu VI.
5. Penyusunan laporan pada minggu terakhir pelaksanaan PPL 2.
6. Penarikan pada tanggal 13 Oktober 2012.

3.4. Materi Kegiatan

1. Pembekalan PPL I & II

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan bekal kepada praktikan untuk lebih siap melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan tahap kedua. Kegiatan ini meliputi pengarahan dan pembekalan dari pihak dekanat kepada praktikan tentang pentingnya kegiatan PPL 2. Kegiatan ini dilanjutkan dengan praktik microteaching.

2. Pengarahan dan Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengarahan dan pengenalan lapangan ini dilaksanakan pada minggu pertama. Kegiatan ini meliputi pengarahan tentang pelaksanaan

kegiatan PPL 2, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang telah diterapkan pada sekolah latihan.

3. Pengajaran Model

Pengajaran model adalah pengajaran yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong mengajar. Kegiatan ini juga dilakukan pada minggu pertama PPL 2. Hal ini juga bertujuan sebagai media pengamatan terhadap kelas dan anak didik yang akan menjadi obyek PPL 2 ini. Selain itu dari pengamatan ini mahasiswa praktikan memperoleh gambaran mengenai seorang guru dalam proses belajar mengajar, yang meliputi cara mengelola kelas, membuka pelajaran, cara memberikan materi pelajaran, menutup pelajaran serta hal-hal lain yang dapat dilakukan dan tidak dapat dilakukan seorang guru di dalam kelas.

4. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Bimbingan ini meliputi bimbingan menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi Penyusunan silabus KTSP 2006, penyusunan satuan pelajaran, penyusunan rencana pembelajaran, penyusunan alat evaluasi dan kegiatan pembelajaran lainnya.

Sesuai dengan tujuan dan fungsi PPL tersebut di atas maka mahasiswa dituntut untuk memiliki kemampuan diri agar dalam melaksanakan kegiatan PPL tidak mengalami banyak permasalahan. Kemampuan diri yang dimaksud yaitu:

a. Membuka Pelajaran

Dalam proses belajar mengajar praktikan dalam mata pelajaran bahasa Inggris mengawali dengan salam, kemudian guru praktikan melakukan presensi untuk mengetahui jumlah siswa yang masuk dan tidak masuk, dan untuk mengetahui alasan siswa yang tidak masuk. Kegiatan presensi ini harus dicatat dalam agenda mengajar sebagai kelengkapan administrasi mengajar.

Setelah kegiatan presensi ini selesai kemudian guru praktikan memberikan apersepsi maupun motivasi. Apersepsi dapat berupa

memberikan pertanyaan tentang materi yang telah diberikan sebelumnya atau dengan memberikan suatu gambaran yang mengarah kepada materi yang akan dipelajari. Dengan demikian praktikan dapat mengetahui sejauh mana kesiapan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

b. Komunikasi dengan Siswa

Dalam berkomunikasi dengan siswa, seorang guru harus dapat menggunakan bahasa yang baik dan jelas. Penggunaan bahasa yang baik dan jelas ini dimaksudkan bagi mahasiswa praktikan mempermudah dalam penyampaian materi dan bagi siswa dapat menyerap materi yang disampaikan. Kesulitan yang banyak dialami mahasiswa praktikan adalah masalah suara yang kurang keras untuk seluruh siswa dalam ruangan.

c. Metode Pembelajaran

Praktikan menggunakan berbagai metode pembelajaran yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi siswa. Metode yang digunakan antara lain sebagai berikut.

- Metode ceramah bervariasi, praktikan menerangkan materi pelajaran kepada siswa secara langsung. Metode ini efektif digunakan pada jumlah siswa yang banyak.
- Metode diskusi, praktikan membagi siswa dalam beberapa kelompok (4-6 orang) untuk membahas permasalahan yang telah ditentukan.
- Metode tanya jawab, digunakan oleh praktikan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

d. Penggunaan Media Pembelajaran

Media sangat penting untuk menunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Selain memudahkan guru dalam menyampaikan materi, media juga berguna bagi siswa untuk lebih memahami materi pelajaran yang disampaikan. Media yang digunakan praktikan antara

lain papan tulis, buku paket siswa, power point (presentasi) dan sumber lain yang relevan.

e. Variasi dalam Pelajaran

Dalam kegiatan belajar mengajar diperlukan variasi agar siswa tidak jenuh. Penggunaan teknik atau metode yang berbeda-beda dalam kegiatan pembelajaran dimaksudkan agar siswa terhindar dari kebosanan dan monoton. Praktikan memberi materi kemudian diselingi dengan pertanyaan. Diskusi digunakan praktikan untuk mengajak siswa memecahkan persoalan secara bersama. Dan permainan agar siswa menjadi lebih mendalami materi.

f. Memberikan Penguatan

Praktikan memberikan penguatan kepada siswa agar siswa termotivasi untuk menjadi lebih baik. Penguatan yang diberikan dapat berupa pujian kepada anak yang telah berhasil menjawab pertanyaan atau menyelesaikan tugas dengan baik dengan mengatakan, “Wow, that’s great!”, “Excellent!”, dan “Good job!”. Sehingga siswa tidak akan takut untuk menjawab atau pun mengemukakan pendapatnya.

g. Mengkondisikan Situasi Belajar

Praktikan berusaha memahami situasi dan kondisi masing-masing siswa dengan mengadakan pengamatan terhadap tingkah laku dan berusaha mengenal lebih dekat serta memberikan tugas yang sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa. Guru praktikan harus dapat menciptakan situasi belajar yang baik dalam kelas. Selain itu juga dengan memberikan perhatian dan motivasi kepada siswa pembelajaran akan berlangsung tertib.

h. Memberikan Pertanyaan

Setelah menyampaikan materi praktikan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal yang kurang jelas atau tidak diketahui. Jika sudah tidak ada yang bertanya praktikan memberikan pertanyaan balikan dengan tujuan mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Selain itu juga untuk memancing daya nalar dan kreatifitas siswa.

i. Menilai Hasil Belajar

Praktikan memberikan penilaian terhadap hasil belajar siswa untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Penilaian ini berupa ulangan harian dan tugas-tugas. Bentuk dari ulangan harian berupa pemahaman konsep dan penerapan.

Jika hasil dari ulangan ini baik (standarnya dapat mencapai 75) maka dapat dikatakan bahwa siswa telah tuntas belajar, namun apabila siswa memperoleh kurang dari 75 maka siswa tersebut perlu melakukan remidi.

j. Memberikan Balikan

Setelah menyampaikan materi, praktikan memberikan balikan (umpan balik) kepada siswa sehingga dapat diketahui apakah siswa sudah paham atau belum materi yang baru saja disampaikan.

k. Menutup Pelajaran

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar diakhiri dengan penutup. Dalam menutup pelajaran ini, praktikan menyimpulkan materi yang telah disampaikan atau dengan memberikan tugas untuk pertemuan selanjutnya serta tidak lupa mengucapkan salam dan hamdalah.

5. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu perangkat pengajarannya pada guru pamong sebelum mengajar di kelas. Dalam hal ini, praktikan diberikan otoritas untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas secara penuh. Walaupun masih dalam proses bimbingan jarak jauh dengan guru pamong.

6. Pelaksanaan Tugas Keguruan lainnya

Selain bertugas mengajar di kelas, praktikan juga melaksanakan aktivitas lainnya yang menunjang kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini meliputi kegiatan mengikuti upacara hari Senin, piket harian, ekstrakurikuler dan lain sebagainya.

7. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Ujian praktik mengajar dilakukan di tengah praktik mengajar dan penilaian yang didasarkan pada format penilaian yang telah dirumuskan sebelumnya oleh UPT PPL UNNES. Ujian praktik mengajar dinilai oleh dosen pembimbing dan guru pamong.

8. Penyusunan Laporan

Kegiatan terakhir adalah penyusunan laporan. Dalam kegiatan ini pun memerlukan bimbingan. Bimbingan ini dilakukan oleh koordinator guru pamong guna mendapatkan data-data yang akan digunakan untuk menyusun laporan kegiatan Praktik Pengalaman lapangan, beserta koordinator dosen pembimbing guna mengetahui format penulisan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.

3.5. Proses Pembimbingan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru Pamong dan Dosen Pembimbing, Bapak Suharto, S.Pd. dan Ibu Dwi Anggara Asianti, S.S., M.Pd. mempunyai peran yang sangat penting dalam pelaksanaan PPL 2. Guru Pamong dalam hal ini mata pelajaran Bahasa Inggris sangatlah membantu. Proses pembimbingan ini meliputi pembimbingan dalam pembuatan perangkat pembelajaran dan pembimbingan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar atau kompetensi profesional seorang guru. Beliau membimbing dan mengarahkan praktikan dengan sabar, sehingga praktikan merasa mempunyai cukup bekal untuk terjun dalam dunia pendidikan. Pada saat selesai latihan mengajar, praktikan dan guru pamong melakukan supervisi klinis supaya dalam mengajar selanjutnya lebih baik lagi.

Dosen pembimbing juga telah melaksanakan kewajibannya dengan baik. Beliau datang ke sekolah untuk melakukan monitoring dan bimbingan terhadap perkembangan mahasiswa praktikan yang dibimbing. Beliau memberikan bimbingan dan motivasi agar praktikan bisa mengajar lebih baik.

3.6. Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Selama PPL

A. Faktor-faktor yang mendukung selama PPL 2, antara lain:

1. Sambutan yang baik dari kepala sekolah, wakasek, guru, dan karyawan SMP Negeri 10 Magelang.
2. Sarana dan Prasarana yang memadai.
3. Guru pamong yang selalu membimbing dan memberikan masukan atau saran pada mahasiswa PPL.
4. Guru pamong yang kooperatif terhadap mahasiswa PPL.
5. Dosen pembimbing yang selalu memberikan dorongan dan selalu memberikan masukan atau saran pada mahasiswa PPL.

B. Faktor-faktor yang menghambat selama PPL 2, antara lain:

1. Kurangnya adaptasi mahasiswa PPL dengan lingkungan sekolah.
2. Keterbatasan pengalaman mahasiswa PPL dalam membuat perangkat pembelajaran.
3. Kemampuan mahasiswa yang masih kurang dalam mengatur siswa.
4. Kesulitan komunikasi antara mahasiswa PPL dengan dosen pembimbing.
5. Siswa masih kesulitan dalam memahami materi apabila guru (praktikan) dalam penyampaiannya menggunakan bahasa Inggris sepenuhnya.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 praktikan menyimpulkan:

1. Tugas seorang guru merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.
2. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
3. Dalam kegiatan PPL 2, guru dapat menerapkan teori yang didapat selama masa perkuliahan serta mendapatkan pengetahuan baru dilingkungan sekolah yang belum pernah didapat sebelumnya sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang berkompeten dan profesional.
4. Guru juga ikut terlibat dalam beberapa kegiatan ekstra kurikuler di sekolah latihan seperti kegiatan pramuka, PMR dan yang lainnya.
5. Guru harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.

4.2. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 praktikan menyarankan:

1. Pihak UPT PPL Universitas Negeri Semarang hendaknya dapat memonitoring mahasiswa PPL secara berkala sehingga mengetahui kondisi para siswa PPL di lapangan.
2. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang berkompeten dan profesional.

3. Universitas Negeri Semarang hendaknya dapat tetap menjalin kerjasama yang baik dengan SMP Negeri 10 Kota Magelang dalam penyelenggaraan pendidikan.
4. Dalam proses pembelajaran, SMP Negeri 10 Kota Magelang hendaknya dapat menyediakan sarana dan prasarana yang jauh lebih baik lagi untuk meningkatkan kualitasnya.

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), kurikuler merupakan semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam bangku perkuliahan. Tujuan pelaksanaan PPL adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

PPL ini terbagi ke dalam dua periode yakni PPL 1 dan PPL 2. Hal ini disesuaikan berdasarkan tugas praktikan yang antara lain melakukan observasi selama kurun waktu \pm dua minggu pada PPL 1 dan melakukan praktek pengajaran pada bidang studi yang ditekuni selama kurun waktu \pm dua bulan pada PPL 2. Diadakannya kegiatan ini bertujuan untuk memberikan bekal bagi mahasiswa program kependidikan agar nantinya bisa menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional.

Kegiatan PPL 2 di SMP Negeri 10 Magelang di mulai pada tanggal 27 Agustus 2012 dan berakhir pada tanggal 13 Oktober 2012. Mahasiswa melaksanakan tugasnya di sekolah latihan sebagai tenaga pendidik dalam kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler sesuai dengan bidang studi yang diampu masing-masing. Selama melaksanakan tugas sebagai guru praktikan Mata Pelajaran Bahasa Inggris di SMP Negeri 10 Magelang, praktikan menyusun refleksi diri sebagai berikut.

1. Kekuatan Dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Yang Ditekuni

a. Kekuatan Pembelajaran Bahasa Inggris

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Selama ini kita tahu bahwa Bahasa Inggris memiliki peran penting dalam hubungan internasional. Bahasa Inggris merupakan alat komunikasi yang utama yang digunakan oleh sebagian besar umat manusia di dunia. Selain itu Bahasa Inggris memberikan kesempatan yang luas bagi peserta didik untuk mengembangkan dirinya di era global seperti saat ini. Oleh karena itu, banyak siswa termotivasi untuk mempelajari Bahasa Inggris secara lebih dalam.

b. Kelemahan Pembelajaran Bahasa Inggris

Selain memiliki keuntungan diatas, pengajaran Bahasa Inggris juga memiliki kelemahan karena bahasa ini bukan merupakan bahasa ibu. Banyak peserta didik yang merasa kesulitan melafalkan kata-katanya. Hal ini disebabkan karena Bahasa Inggris memiliki sistem pengucapan dan susunan kata yang berbeda dengan bahasa Indonesia. Tingkat partisipasi siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar cenderung rendah. Hal itu mungkin disebabkan karena kurangnya motivasi peserta didik sehingga mereka belum begitu sadar akan manfaat Bahasa Inggris bagi diri mereka. Untuk mengatasi hal tersebut, guru harus memiliki metode PAIKEM (pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan) agar bidang studi Bahasa Inggris bisa digemari peserta didik.

Sebagaimana besar siswa masih kurang dalam menguasai *vocabulary* (kosa kata) sehingga praktikan harus menggunakan metode lama dalam

pembelajaran, yaitu *Grammar-Translation Method*. Para siswa masih memerlukan manajemen yang baik agar mereka dapat melaksanakan instruksi-instruksi dari praktikan karena para siswa masih sulit untuk melaksanakan *cooperative learning* yang diharapkan praktikan

2. Keterediaan Sarana dan Prasarana KBM di SMP Negeri 10 Magelang

Berdasarkan observasi yang praktikan lakukan, sarana dan prasarana pendukung kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris di SMP Negeri 10 Magelang cukup memadai. Hal ini dapat dilihat dari adanya buku-buku referensi yang cukup lengkap di perpustakaan sekolah, media pembelajaran yang memadai, dan fasilitas hotspot yang bisa digunakan untuk mengakses informasi dari internet dengan cepat. Selain itu, SMP Negeri 10 Magelang memiliki laboratorium bahasa tapi belum digunakan secara optimal.

3. Kualitas Guru Pamong Dan Dosen Pembimbing

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPL ini tidak lepas dari peranan guru pamong dan dosen pembimbing yang telah membimbing praktikan. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu memberikan pengarahan kepada mahasiswa praktikan dan melayani konsultasi mahasiswa praktikan mengenai kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris.

Guru pamong Mata Pelajaran Bahasa Inggris di SMP Negeri 10 Magelang, Suharto, S.Pd., adalah guru yang berkompeten dan profesional, mempunyai wawasan pengetahuan yang luas dan pengalaman mengajar yang matang. Beliau memberikan modeling pengajaran yang tepat untuk diterapkan. Mahasiswa praktikan banyak belajar mengenai *class management* dan pengajaran yang baik dari Guru Pamong, Suharto, S.Pd.

Dosen Pembimbing, Dwi Anggara Asianti, S.S., M.Pd. telah banyak membimbing praktikan. Beliau memberikan materi bimbingan yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa praktikan selama mengajar di SMP Negeri 10 Magelang.

4. Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran bahasa Inggris di SMP Negeri 10 Magelang cukup baik. Guru-guru bahasa Inggris memang sangat berkompeten dan menyampaikan materi kepada para siswa dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan tentu saja sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Disamping itu, sekolah ini juga memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung atau menjadikan pembelajaran bahasa Inggris menjadi efektif dan menyenangkan.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam kegiatan PPL, Praktikan mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan di sekolah latihan. Selama PPL 2, praktikan belajar menjadi pengajar yang dapat memahami kondisi para siswa sehingga praktikan mampu menerapkan metode pembelajaran yang sesuai untuk diterapkan. Praktikan menemui beberapa perbedaan apa yang dipelajari di kampus dengan pelaksanaan PPL di sekolah sehingga praktikan merasa ada

kekurangan dalam mengikuti PPL. Praktikan masih perlu banyak belajar untuk memperbaikinya sehingga nantinya praktikan bisa menjadi tenaga pengajar yang profesional.

6. Nilai Tambah Yang Diperoleh Setelah Melaksanakan PPL 2

Setelah melaksanakan PPL 2, praktikan mengetahui secara langsung bagaimana keadaan pembelajaran didalam kelas, cara mengelola kelas dengan baik, dan menyampaikan materi dengan benar. Praktikan tidak hanya belajar tentang tugas seorang pengajar dalam kegiatan intrakurikuler namun juga dalam kegiatan ekstrakurikuler. Disamping itu, praktikan mengetahui secara langsung keadaan sekolah dan kinerja segenap komponen sekolah. Selain itu, praktikan juga banyak belajar bagaimana cara bersosialisasi dan bekerja sama dengan seluruh komponen sekolah.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Untuk UNNES hendaknya dalam pemberian pembekalan lebih memfokuskan pada sasaran yaitu dengan memberikan materi pembekalan mengenai kiat-kiat dalam menghadapi masalah-masalah yang biasanya timbul pada saat pelaksanaan PPL di sekolah, serta metode-metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran agar lebih inovatif dan tidak monoton. Diharapkan dari pihak UNNES untuk tetap menjaga hubungan baik dan terus berkoordinasi dengan SMP Negeri 10 Magelang sehingga dapat terjalin tali silaturahmi dengan pihak-pihak yang dapat menunjang kelancaran mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL.

Untuk sekolah latihan, SMP Negeri 10 Magelang, semoga bisa mempertahankan dan meningkatkan prestasi yang telah diraih, terlebih adanya predikat SSN yang kini disandang menuntut pihak sekolah untuk lebih meningkatkan kualitas siswa didik dan semua komponen yang ada di sekolah. Para guru hendaknya dapat lebih memanfaatkan tersedianya sarana dan prasarana yang ada, khususnya media pembelajaran. Serta tidak kalah penting, hendaknya setiap guru dapat mengembangkan jenis media agar dapat memberikan stimulus kepada siswa sekaligus membantu mempermudah pemahaman siswa terhadap mata pelajaran

Magelang, 04 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Suharto, S.Pd.
NIP 19670814 200801 1 006

Efi Funkassari
NIM 2201409002